

**CHILDREN CENTER DI SURAKARTA  
SEBAGAI PUSAT PENGEMBANGAN POTENSI ANAK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Jurusan  
Arsitektur Fakultas Teknik

Oleh :

**DARSINI**  
**D300140088**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**CHILDREN CENTER DI SURAKARTA  
SEBAGAI PUSAT PENGEMBANGAN POTENSI ANAK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

DARSINI  
D300140088

Telah diperiksa dan disahkan oleh :  
Pembimbing



Yayi Arsandrie, ST., MT  
NIK. 791

HALAMAN PENGESAHAN

**CHILDREN CENTER DI SURAKARTA  
SEBAGAI PUSAT PENGEMBANGAN POTENSI ANAK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**OLEH  
DARSINI  
D300140088**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Teknik  
Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 4 Juli 2018 dan dinyatakan telah  
memenuhi syarat

Dewan Penguji :

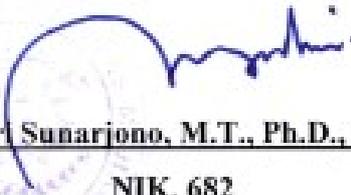
1. Penguji : Yai Arsandrie, ST., MT.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Penguji : Dr. Ir. Qomarun, MM  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Penguji : Ir. Samsudin Raidi, MSc.  
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,

  
Ir. Sri Sunarjono, M.T., Ph.D., IPM  
NIK. 682

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Juli 2018

Penulis



DARSINI  
D300140088

**CHILDREN CENTER DI SURAKARTA  
SEBAGAI PUSAT PENGEMBANGAN POTENSI ANAK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**Abstrak**

Di era globalisasi, pola kehidupan keluarga modern sekarang ini sangat berbeda dengan zaman dahulu. Kondisi untuk memenuhi kebutuhan hidup yang tinggi dan sangat konsumtif tak jarang mengharuskan kedua orang tua untuk bekerja di luar rumah selama 5-20 jam dalam sehari. Hal tersebut mau tidak mau berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pola pendidikan anak dalam sebuah keluarga dengan sedikitnya frekuensi bertemu antara anak dengan orang tua terutama ibu.

Kota Surakarta sebagai kota pengembangan yang dihuni oleh sebagian besar keluarga modern tak lepas dari fenomena tersebut. Keberadaan kota Surakarta sebagai Kota dengan mobilitas tinggi khususnya dalam bidang perekonomian mengakibatkan pola hidup bergeser dari pola konvensional bahwa ibu rumah tangga hanya berperan murni sebagai pengurus anak dan suami. Tetapi untuk saat ini banyak ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai wanita karir sehingga mau tidak mau pendidikan anak dalam rumah juga berubah. Pilihan yang paling banyak dilakukan oleh orang tua adalah dengan menggunakan jasa asisten rumah tangga dan *baby sitter* sebagai pengganti dari eksistensi orang tua yang bekerja setiap harinya. Tujuan dalam perancangan Children Center di Surakarta sebagai Pusat Pengembangan Potensi Anak yaitu : (1) Merancang sebuah Children Center di Surakarta yang menarik dan memiliki fasilitas yang dibutuhkan oleh anak-anak.

(2) Menciptakan wadah bagi anak yang dapat mewadahi seluruh kegiatan membaca, bersosialisasi dan mengembangkan potesi anak.

Metode yang akan digunakan dalam studi perancangan ini berupa studi banding ditaman kanak-kanak..

Berdasarkan hasil studi banding, maka dapat disimpulkan bahwa suatu program kegiatan belajar dalam pendidikan di sekolah agar berjalan dengan optimal maka tempat pendidikan diharapkan dapat menciptakan situasi pendidikan yang memberi rasa aman dan menyenangkan bagi anak-anak. Dengan demikian dibutuhkan suasana ruang yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Kebutuhan anak dalam ruang adalah memperoleh rasa bebas, aman, nyaman dan hangat.

Kata kunci : Anak, Pola kehidupan, Perekonomian.

**Abstrack**

In the era of globalization, the pattern of modern family life today is very different from the old days. Conditions to meet the needs of life is high and very consumptive not infrequently require both parents to work outdoors for 5-20 hoursbin a day. It will inevitably affect both directly and indirectly on the pattern of education of children in a family with at least the frequency of meetings between children with parents, especially mothers.

Surakarta city as a development city inhabited by most modern families can not be separarated from the phenomenon. The existence of the city of Surakarta as a city with high mobility, espencially in the field of economy resulted in the pattern of life shifted from the conventional pattern that housewives only play a pure role as caretakers of children and

husbands. But for now many housewives who work as career women so inevitably the education of children in the house also changed. The most common choice of parents is to use the services of a household assistant and a baby sitter as a substitute for the existence of the parent who works every day. The objectives of the Children Center in Surakarta as the Center for the Development of Children's Potential are : (1) Designing a Children Center in Surakarta that is interesting and has facilities needed by children (2) Creating a container for children that can accommodate all activities of rearing, socializing and developing child potions.

The method to be used in this design study is frelo study by comparison with after kindregaten

Based on the results of comparative studies, it can be concluded that a program of learning activities in education in order to run optimally then where education is expected to create an education situation that gives a sense of security and fun for children. Thus the required atmosphere of adequate space and in accordance with the needs of child development. The needs of the child in space is to obtain a sense of freedom, safe, comfortable and warm.

Keywords : Child, Lite pattern, Economy.

## **1. PENDAHULUAN**

Anak adalah potensi utama bagi masa depan bangsa. Mereka tidak hanya sebagai cikal bakal penerus bangsa, tetapi juga sebagai individu yang diharapkan memiliki daya saing tinggi. Mereka memegang peranan penting dan tanggung jawab yang besar bagi bangsa. Kepribadian dan kualitas individu pada masa dewasa sangat dipengaruhi oleh pengalaman dan pendidikan yang diperoleh pada masa kanak-kanak.

Dalam kehidupan anak sejatinya memiliki beberapa proses yang terjadi secara kontinyu, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Keduanya saling bergantung satu sama lain. Pertumbuhan dapat disebut pula sebagai proses perubahan dan pematangan fisik, sedangkan perkembangan diartikan sebagai proses pematangan non fisik (Kartini, 1995).

Keberadaan kota Surakarta sebagai Kota dengan mobilitas tinggi khususnya dalam bidang perekonomian mengakibatkan pola hidup bergeser dari pola konvensional bahwa ibu rumah tangga hanya berperan murni sebagai pengurus anak dan suami. Tetapi untuk saat ini banyak ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai wanita karir sehingga mau tidak mau pendidikan anak dalam rumah juga berubah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka kota Surakarta membutuhkan sebuah fasilitas yang dapat menunjang tumbuh kembangnya anak dalam usia yang sangat potensial untuk diberikannya pendidikan sebaik mungkin sebab anak merupakan generasi penerus bangsa. Children Center di Surakarta sebagai pusat Pengembangan Potensi Anak direncanakan sebagai Pusat kegiatan anak dalam bentuk penitipan anak, pendidikan, pengembangan bakat

anak, dan bersosialisasi. Selain mengajarkan mata pelajaran umum anak, di Children Center juga diajarkan berbagai macam keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat setiap anak.

Tujuan perancangan dilakukan yaitu : (1) Merancang sebuah Children Center di Surakarta yang menarik dan memiliki fasilitas yang dibutuhkan oleh anak-anak (2) Menciptakan wadah bagi anak yang dapat mewadahi seluruh kegiatan membaca, bersosialisasi dan mengembangkan potesi anak.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan adalah :

### **2.1 Observasi langsung**

Pengamatan langsung terhadap kondisi lokasi perencanaan yang akan diajukan yaitu di Surakarta yang nantinya akan digunakan sebagai data primer yang meliputi :

2.1.1 Kondisi yang ada di lokasi perencanaan yang nantinya dapat mempengaruhi dalam kegiatan perancangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2.1.2 Pengambilan gambar dari lokasi perencanaan.

### **2.2 Dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekunder yang didapat dari penelusuran pustaka dari berbagai macam instansi terkait yang berhubungan dengan proses perancangan, artikel atau makalah serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan perancangan ini.

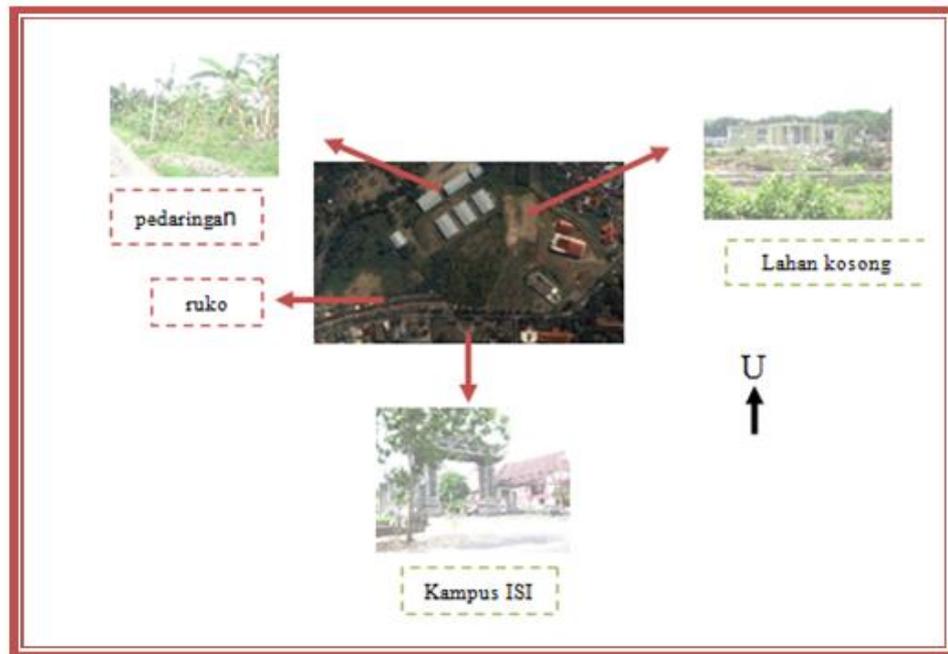
## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Gagasan Perancangan**

Children Center di Surakarta sebagai Pusat Pengembangan Potensi Anak adalah sebuah tempat yang menjadi pusat bagi anak-anak untuk menambah kemampuan berbuat atau belajar tentang sesuatu yang baru bagi anak-anak serta untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tempat ini memberikan pendidikan pra sekolah dengan metode bermain sambil belajar yang bertujuan membimbing anak dengan kasih sayang sehingga meningkatkan intelektual dan imajinasi anak dengan segala fasilitas pendukungnya.

### 3.2 Lokasi Site



Gambar 1 Site yang terpilih  
Sumber :www.google map 2018

Site ini berada di Jalan Ki Hajar Dewantoro. Site alternatif 1 berada di zona pendidikan dan rekreasi. Jalan menuju site adalah jalan lokal dengan lebar  $\pm$  7 m. Kondisi eksisting site :

- Luas lahan 15.000 m<sup>2</sup>.
- Site berada di pusat kota.
- Site ini berada di kawasan pendidikan dan rekreasi.

### 3.3 Konsep Perancangan

#### a. Konsep Massa

Sesuai karakter Children Center yang membutuhkan suatu tata massa yang terpisah-pisah namun tetap saling berhubungan dan mudah pencapaiannya, maka tata massa yang paling tepat adalah radial. Pola radial menyesuaikan dengan sifat dan karakter anak yang bebas

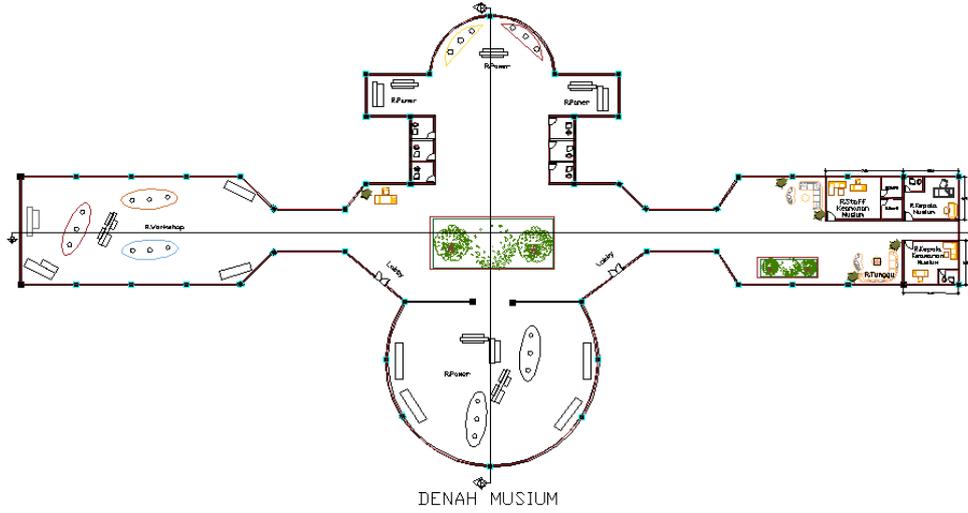


Gambar 2 Situasi  
Sumber Dokumen Penulis 2018

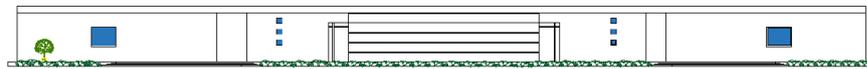
#### b. Konsep Tampilan Bangunan

Konsep perancangan dalam desain Children Center di Surakarta yaitu menciptakan lembaga pra sekolah yang memberikan kebebasan berimajinasi dan kebebasan untuk beraktivitas sehingga anak tidak merasa tertekan. . Kegiatan yang akan diwadahi di Children Center antara lain : sekolah, *day care*, perpustakaan, pameran, pengembangan bakat seni, mendengarkan cerita, melihat film, melihat pertunjukan, membuat gerabah, membuat kue, berinteraksi dengan binatang.

Tampilan fisik bangunan menentukan massa bangunan yang paling ideal untuk menunjang dan merepresentasikan kegiatan yang diwadahi dengan memanfaatkan potensi alam sekitar.



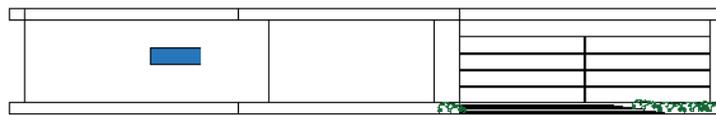
Gambar 3 Denah Bangunan Utama  
Sumber Dokumen Penulis 2018



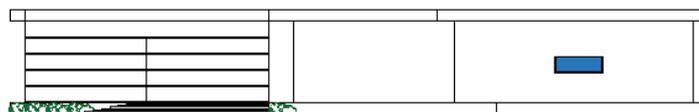
Gambar 4 Tampak Depan  
Sumber Dokumen Penulis 2018



Gambar 5 Tampak Belakang  
Sumber Dokumen Penulis 2018



Gambar 6 Tampak Samping Kanan  
Sumber Dokumen Penulis 2018



Gambar 7 Tampak Samping Kiri  
Sumber Dokumen Penulis 2018



Gambar 8 Fasad Bangunan  
Sumber Dokumen Penulis 2018



Gambar 9 Area Bermain Anak-Anak  
Sumber Dokumen Penulis 2018



Gambar 10 Peternakan  
Sumber Dokumen Penulis 2018



Gambar 11 Permainan Air  
Sumber Dokumen Penulis 2018

### 3.4 Konsep Interior

Penataan interior bersifat terbuka dan fasilitas pendukungnya mengutamakan kenyamanan, keamanan dan memberikan kebebasan bagi penggunaannya. Sebagai contohnya ruang bermain untuk penitipan anak, playgroup dan taman kanak-kanak dirancang dengan tempat duduk, lesehan, lari-lari, dan gulung-gulung yang merupakan realisasi ide gagasan agar tercipta kebebasan bagi anak.

#### 3.4.1 lantai

- Area lobby menggunakan material keramik dengan motif atau warna yang menarik.
- Untuk area anak menggunakan material lantai yang tidak licin.



Gambar 12 Ruang Kelas  
Sumber Dokumen Penulis 2018

#### 3.4.2 Furnitur

Furnitur yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan dan penggunaannya. Furnitur untuk ruang anak harus memperhatikan dari segi keamanan dan disesuaikan dengan dimensi anak. Selain itu penggunaan warna dan bentuk yang menarik juga perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan imajinasi anak.



Gambar 13 Furnitur Anak  
Sumber Dokumen Penulis 2018

### 3.4.3 Plafon

Banyak jenis plafon yang dapat digunakan pada bangunan. Pada bangunan Children Center akan menggunakan plafon yang berbahan dari *Gypsum*.

### 3.4.4 Warna

Konsep warna yang akan digunakan disesuaikan dengan karakter ruang. Untuk area *indoor* menggunakan warna-warna terang dan cerah yang sesuai dengan fungsi dan karakter ruang. Sedangkan untuk area perpustakaan menggunakan campuran warna cerah dan netral.



Gambar 14 Konsep Warna  
Sumber Dokumen Penulis 2018

### 3.5 Program Ruang

Tabel 1 Jumlah Luas Ruang Kebutuhan Children Center

No	Kelompok Ruang	Luas
1.	Penerima	523.775 m <sup>2</sup>
2.	Pengelola	580.9 m <sup>2</sup>
3.	Penunjang	1395.53 m <sup>2</sup>
4.	Servis	180.3 m <sup>2</sup>
5.	Kegiatan anak usia 0 – 3 tahun	530.835 m <sup>2</sup>
6.	Kegiatan anak usia 4 – 6 tahun	1179.2726 m <sup>2</sup>
7.	Kegiatan anak usia 6 – 12 tahun	980.8202 m <sup>2</sup>
8.	Kegiatan <i>outdoor</i>	1141.4 m <sup>2</sup>
9.	Pengembangan bakat	1003.01 m <sup>2</sup>
	<b>Total</b>	<b>7515.8428 m<sup>2</sup></b>

Sumber : Analisa Penulis, 2018

### 4. PENUTUP

Children Center sangat dibutuhkan di Kota Surakarta sebagai sarana untuk mengembangkan potensi anak melalui kegiatan bermain sambil belajar. Selain itu, juga menyediakan berbagai macam fasilitas umum dan komersial bagi anak- anak yang bersifat edukatif dan rekreatif. Berikut ini adalah rangkuman konsep Children Center :

1. Bentuk bangunan ialah bentuk persegi dan lingkaran yang merupakan gubahan massa dasar yang fleksibel dan dianggap lebih aman bagi anak.
2. Terdapat 5 massa yaitu untuk bangunan penerima, penunjang, dan publik. Pola massa mempunyai bentuk dasar persegi dan lingkaran dengan menyesuaikan bentuk bangunan.
3. Interior bersifat terbuka dan fasilitas pendukungnya mengutamakan kenyamanan, keamanan dan memberikan kebebasan bagi penggunanya.
4. Konsep ruang kelas yang digunakan yaitu playful atau menyenangkan bagi anak-anak yang didominasi dengan warna-warni dan desain yang menarik.

## PERSANTUNAN

Terimakasih kepada kedua orangtua dan kakak yang telah memberikan do'a, dukungan penuh dan kasih sayangnya kepada penulis, dosen pembimbing ibu Yai Arsandrie, S.T., M.T. yang telah banyak memberikan dukungan, bimbingan dan semangat kepada penulis, serta sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungannya dan semangatnya kepada penulis

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, C. 1979, *A Pattern Language*, Oxford University Press, New york.
- Astrid, F. K. (2016). *Solo Kids Space*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ching, Francis DK, 1996, *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunannya*, Erlangga, Jakarta.
- Chandra, S. M. (2011). *Pusat Penitipan dan Pendidikan Anak Usia Dini di Yogyakarta. Skripsi Thesis*.
- Elizabeth, J. A., & Cheryl, M. (2005). *Disiplin Positif (Menciptakan Dunia Penitipan Anak yang Edukatif Bagi Anak Pra-Sekolah*. Jakarta: *Presentasi Pustakarya*.
- Fardani, K. J. (2015). *Children Activity Center*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kartini, K. 1995. *Psikologi Anak*, Penerbit : CV Mandar Maju Bandung.
- (KBBI), K. B. (2012). *Dipetik March 2018, dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <http://.web.id/fasilitas>*.
- Linawati. (2011). *Istana Anak*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Mansur,, S.K.2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta : *Pustaka Pelajar*.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Edisi Kedua Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

- Nuri, R. (2013). *Solo Science Center*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Poerwardaminta, WJS. 1988. KBBI, Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia
- P, H. A., & Maharani, Y. (2007). Pusat Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Tingkat Sarjana Seni Rupa dan Desain*.
- Panero, Julius dan Martin Zelni, 2003, Dimensi Manusia dan Ruang Interior, Erlangga, Jakarta.
- PERDA. (2012). Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta tahun 2011-2031.
- Panero, Julius dan Martin Zelni, 2003, Dimensi Manusia dan Ruang Interior, Erlangga Jakarta.
- Read, K. & Gardner, p. 1987, Early Childhood Program, Eight Edition.
- Senda ; Mitsuru. 1998, Play Space For Children, Ichigaya Publications.
- Seniawan, C. 1997. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: Grasindo.
- SD, 2007, Kerangka Dasar Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Suyadi, 2014. Teori Pembelajaran Anak Usia Dini. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Tedjasaputra, M.S (2001). Bermain, Mainan dan Permainan. Jakarta: Grasindo.
- [www. Bianglala-kindy-playgroup.com](http://www.Bianglala-kindy-playgroup.com)
- [www.palmkidsschool.com](http://www.palmkidsschool.com)
- Yus, A. 2009. *Education Psychology*. Yogyakarta: PustakaPelajar.